

Pendampingan Pembuatan Perangkat Pembelajaran di Sekolah Dasar Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar

Dea Mustika¹, Bahril Hidayat², Siti Quratul Ain³, Dede Ari Sopiandi⁴

Universitas Islam Riau

E-mail: deamustika@edu.uir.ac.id

Article History:

Received: 11 September 2022

Revised: 23 September 2022

Accepted: 23 September 2022

Keywords: Pendampingan,
Perangkat Pembelajaran,
Sekolah Dasar

Abstract: Kegiatan pengabdian dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman dan kemampuan guru dalam membuat perangkat pembelajaran di sekolah dasar. Kegiatan pengabdian bertujuan untuk memberikan pendampingan pembuatan perangkat pembelajaran bagi guru sekolah dasar desa empat balai. Metode yang digunakan berupa presentasi, diskusi, evaluasi dan tindak lanjut. Langkah kegiatan meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan pengabdian yang dilakukan dapat membantu menambah pengetahuan, pemahaman dan kemampuan guru dalam membuat perangkat pembelajaran, terutama silabus dan RPP.

PENDAHULUAN

Terjaminnya mutu pendidikan dan pengajaran haruslah menjadi tanggung jawab seluruh *stakeholder* pendidikan, tak terkecuali bagi seorang guru. Guru diminta untuk menunaikan kewajiban serta tugasnya dengan baik, sehingga sudah seharusnya seorang guru memahami cara membuat perangkat pembelajaran terutama yang sesuai dengan kurikulum yang saat ini digunakan. Sesuai dengan surat edaran Kemendikbud Nomor 14 tahun 2019 diketahui paradigma pembelajaran telah mengarah pada pembelajaran mandiri sesuai dengan tuntutan revolusi industri 4.0. Guru seharusnya mampu memperbaharui pola pembelajaran konvensional yang biasanya hanya berpusat kepada guru menjadi pembelajaran *student centered* atau berpusat pada peserta didik (Mendikbud, 2019).

Adanya kurikulum merdeka belajar merupakan kebijakan baru dari Menteri Pendidikan yang memberikan tantangan baru bagi guru untuk lebih kreatif dan inovatif mengembangkan pembelajaran. Guru tentunya perlu untuk selalu belajar mencari tahu pengetahuan-pengetahuan baru demi pembelajaran yang lebih baik lagi untuk peserta didiknya. Guru merupakan pendidik yang tidak hanya sekedar diminta untuk mengajar tetapi juga memberikan nilai-nilai positif kepada peserta didik (Mustika et al., 2018). Diperlukan keterampilan yang mumpuni agar guru dapat merancang perangkat pembelajaran yang baik demi tercapainya kesuksesan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Perangkat pembelajaran dapat dinyatakan sebagai sekumpulan perlengkapan yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran didasarkan pada prinsip efisiensi, efektivitas, orientasi peserta didik serta dengan pertimbangan kesiapan, ketertarikan dan kebutuhan belajar (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016). Bagian dari perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP,

modul ajar, lembar kerja peserta didik (LKPD), media pembelajaran dan penilaian (Kusumaningrum et al., 2017; Yayuk & Prastiyowati, 2019). Silabus merupakan rencana pembelajaran dari suatu atau kelompok mata pelajaran yang dimaksudkan untuk mempermudah penyusunan rencana pembelajaran secara lebih sistematis dan berdaya guna. RPP merupakan rencana pembelajaran yang menggambarkan rangkaian proses pembelajaran yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Modul ajar merupakan alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran yang disusun secara sistematis dengan maksud dapat digunakan untuk membantu ketercapaian tujuan pembelajaran. LKPD merupakan media pembelajaran yang memfasilitasi kegiatan interaktif antara guru dan peserta didik dengan maksud untuk meningkatkan ketercapaian hasil belajar. Media pembelajaran merupakan sarana fisik dan komunikasi yang dimaksudkan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Penilaian merupakan hasil asesmen dari kegiatan belajar mengajar yang ditentukan berdasarkan pada instrumen dengan standar tertentu. Ketersediaan perangkat pembelajaran menjadi suatu upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan yang optimal.

Beberapa hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh (Aprilia & Irawati, 2021; Mustika et al., 2021) menyimpulkan hasil bahwa pemahaman guru terhadap konsep perangkat pembelajaran sudah dapat dinyatakan baik. Namun rata-rata guru belumlah menunjukkan kemampuan yang cukup dalam perancangan perangkat pembelajaran. Perlu adanya peningkatan kualitas dan mutu guru terutama untuk memperkuat keterampilan guru dalam merancang perangkat pembelajaran.

Wawancara awal bersama dengan Kepala Sekolah dan majelis guru SDN 001 Desa Empat Balai, Kuok didapatkan informasi terkait masalah yang saat ini sekolah hadapi. Masalah yang ditemukan berfokus pada masih kurangnya pemahaman dan kemampuan guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran. Selama ini guru lebih sering menggunakan perangkat yang merupakan hasil *download* dari internet dan tidak menyesuaikannya kembali dengan kondisi serta kebutuhan peserta didik di sekolah. Perangkat pembelajaran yang dimaksudkan oleh pihak sekolah meliputi pada Silabus dan RPP. Pengabdian yang sejalan dengan penyusunan perangkat pembelajaran pernah dilakukan oleh (Burhanuddin et al., 2021) diketahui bahwa setelah diadakannya kegiatan pelatihan dan pendampingan tentang penyusunan perangkat pembelajaran mendapat tanggapan yang positif ditandai dengan adanya peningkatan pemahaman guru, keterampilan guru dalam merancang dan mengembangkan perangkat pembelajaran berupa RPP yang berkualitas.

Berdasarkan paparan permasalahan tersebut, solusi yang diberikan oleh tim pengabdian Prodi PGSD FKIP UIR adalah dengan mengadakan kegiatan pendampingan pembuatan perangkat pembelajaran di sekolah dasar Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan tiga tahapan. Pertama, perencanaan yaitu tahapan awal kegiatan yang dilaksanakan dengan mempersiapkan segala keperluan kegiatan serta melakukan koordinasi dengan mitra. Kedua, pelaksanaan merupakan kegiatan utama yang dilaksanakan dengan melibatkan seluruh tim pengabdian dan peserta kegiatan pengabdian. Ketiga, evaluasi merupakan tahap penilaian yang dilaksanakan dengan menilai keterlaksanaan kegiatan serta dilanjutkan dengan membuat laporan kegiatan.

Pengabdian dilaksanakan bertempat di SDN 001 Desa Empat Balai, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar dengan melibatkan peserta berjumlah 22 orang guru sekolah dasar.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan mulai dari bulan Agustus – September 2022. Metode dalam kegiatan pengabdian meliputi (1) Presentasi materi dengan menyampaikan konsep dasar untuk memahami tentang perangkat pembelajaran; (2) diskusi yang diisi dengan tanya jawab dan memberikan pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran; (3) evaluasi atau tindak lanjut terhadap perangkat yang telah disusun; dan (4) pemberian tindak lanjut untuk mendapat tanggapan dari mitra peserta kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN (Times New Roman, size 12)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di SDN 001 Desa Empat Balai, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar. Pemikiran yang mendasari kegiatan pengabdian ini dikarenakan seorang guru haruslah mampu menjadi tenaga pendidik yang profesional serta menjadi fasilitator belajar bagi peserta didiknya sehingga kecakapan dalam membuat sendiri perangkat pembelajaran sangatlah diperlukan (Wati & Kamila, 2019). Selanjutnya diuraikan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan :

Pertama, tahap perencanaan. Diawali dari analisis situasi dan koordinasi tim pengabdian dengan mitra pengabdian untuk mengidentifikasi permasalahan. Salah satu permasalahan yang masih terjadi yaitu masih banyak guru yang dominan hanya menggunakan perangkat pembelajaran yang di *download* dari internet. Akibatnya perangkat pembelajaran tersebut tidaklah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang sesungguhnya. Dokumentasi kegiatan analisis situasi tim pengabdian bersama dengan mitra dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diskusi analisis situasi dan kebutuhan bersama mitra pengabdian

Berdasarkan diskusi dengan tim pengabdian maka disepakati bahwa tim dan mitra pengabdian melaksanakan kegiatan pengabdian dengan tajuk pendampingan pembuatan perangkat pembelajaran terutamanya adalah silabus dan RPP. Persiapan yang dilakukan pada tahap ini meliputi pada penyusunan jadwal kegiatan, persiapan materi presentasi, serta membagi tugas bersama dengan anggota tim untuk pendampingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran.

Kedua, tahap pelaksanaan. Kegiatan dilaksanakan di ruangan serbaguna SDN 001 Desa Empat Balai dengan menggunakan *power point* yang ditampilkan melalui infokus. Narasumber menyampaikan informasi terkait dengan konsep dasar dari perangkat pembelajaran. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Presentasi materi tentang konsep perangkat pembelajaran

Tim pengabdian memberi penjelasan tentang perangkat pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum merdeka. Materi yang disampaikan meliputi pada beberapa bahasan pokok yaitu penjelasan pengantar tentang kurikulum merdeka, konsep perangkat pembelajaran, tahapan pembuatan Silabus dan RPP serta dengan contoh-contoh perangkat pembelajaran. Kegiatan pelaksanaan juga dibuka dengan sesi tanya jawab bersama dengan guru-guru yang menjadi peserta pengabdian. Peserta pengabdian bertanya tentang bentuk perbedaan perangkat pembelajaran pada kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka serta keunggulan dari perangkat pembelajaran terbaru saat ini digunakan.

Selanjutnya kegiatan dilaksanakan dengan pendampingan bagi guru untuk membuat perangkat pembelajaran. Guru-guru didampingi merancang dan membuat sendiri perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di kelas yang diajar. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Praktik dan pendampingan pembuatan perangkat pembelajaran

Pada kegiatan ini peserta pengabdian diberi dampingan untuk membuat silabus dan RPP sendiri berdasarkan contoh yang telah diberikan. Peserta pengabdian juga dapat memperharui

silabus dan RPP yang sebelumnya telah dimiliki sehingga sesuai dengan kaidah penulisan silabus dan RPP terbaru.

Ketiga, tahap evaluasi. Sesuai dengan tagihan pada kegiatan pelaksanaan setiap peserta pengabdian diharuskan membuat satu contoh silabus atau RPP sesuai dengan contoh dan format yang telah diberikan. Contoh hasil dari RPP yang telah dibuat peserta pengabdian dapat dilihat pada Gambar 4.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	
Saman Pendidikan	: Sekolah Dasar
Tema	: Keluarga
Kelas/Semester	: 1/1
Alokasi Waktu	: 1 hari
Muatan Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia dan Matematika
A. TUJUAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran	
<ol style="list-style-type: none"> Setelah kegiatan wawancara, siswa mampu menyatakan karakteristik individu di rumah dengan baik. Setelah melihat bagan silsilah keluarga, siswa mampu mengemukakan pengalaman kebersamaan kehidupan individu di rumah dengan baik. Setelah belajar kalimat, siswa mampu menyatakan ungkapan penyampaian terima kasih kepada orang lain secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan bahasa daerah dengan santun. Setelah melihat bagan, siswa mampu membuat kosakata hubungan kekeluargaan melalui gambar atau bagan silsilah keluarga dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah dengan tepat. Setelah melihat gambar, siswa mampu mengidentifikasi pola bilangan yang berkaitan dengan kumpulan benda gambar/gerakan atau lainnya dengan baik. 	
B. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> Siswa merespon salam dari guru Menyapkan dan mengajak semua siswa berdo'a sebelum pembelajaran dimulai Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa Menginformasikan tema atau materi yang akan dibelajarkan Menginformasikan tujuan pelajaran Apersepsi
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan gambar bagan yang ditampilkan dan menyimak penjelasan tentang bagan tersebut Siswa ditanyai tentang karakter atau sifat keluarga mereka, lalu siswa diminta untuk mengingat satu pengalaman kebersamaan bersama keluarga Setelah itu, siswa menceritakan pengalaman tersebut, lalu dari cerita tersebut, Guru akan menginformasikan tentang kasih sayang jasa keluarga terutama orangtua, hal tersebut untuk mengarahkan siswa untuk mengenal kata terima kasih Siswa diajarkan bagaimana menyampaikan terima kasih dengan santun Lalu menginformasikan kedudukan tokoh pada bagan dengan angka, misalkan ayah adalah pemimpin dalam keluarga artinya ayah berada di nomor 1, ayah selalu berjuang untuk keluarga maka ucapkan terima kasih pada ayah Setelah mengetahui kedudukan setiap tokoh, siswa diminta untuk membuat pola bilangan
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi mengenai tugas yang diberikan Membuat kesimpulan bersama siswa Guru memberikan pekerjaan rumah Berdoa jawab Salam
C. PENILAIAN	
<ul style="list-style-type: none"> Tes : isian Non tes : lembar observasi dan skala sikap 	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	
Kelas/Semester	: II/I
Tema	: Kebersamaan
Subtema	: Kebersamaan Di Rumah
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, Ppkn, Matematika
Alokasi Waktu	: 1 hari
A. Tujuan Pembelajaran	
<ol style="list-style-type: none"> Dengan mengamati media yang dikirimkan guru, siswa mampu memahami isi cerita dengan tepat Dengan mengamati media yang dikirimkan guru, siswa mampu mengaitkan isi cerita dengan melaksanakan aturan di rumah dengan baik Dengan mengamati media yang dikirimkan guru, siswa dapat mengenal pecahan dengan tepat Dengan mengamati media yang dikirimkan guru, siswa dapat menuliskan pecahan secara cermat 	
B. Kegiatan Pembelajaran	
1. Kegiatan Pendahuluan	
<ul style="list-style-type: none"> Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa (religius). Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara (literasi) 	
2. Kegiatan Inti	
<ul style="list-style-type: none"> guru menampilkan media pembelajaran terkait mengenai kebersamaan di rumah siswa mengamati media pembelajaran tentang isi teks bacaan guru membantu siswa mengenal pecahan guru memberikan tugas menuliskan pecahan 	
3. Kegiatan Penutup	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 	
C. Penilaian	
<ol style="list-style-type: none"> Teknik : Tes (Kognitif). Instrumen : Uraian (Essay). Teknik : Non Tes. Instrumen : Lembar Observasi (Psikomotorik). Teknik : Non Tes. Instrumen : Skala Sikap (Afektif). 	

Gambar 4. Contoh hasil pendampingan pembuatan perangkat pembelajaran

Peserta pengabdian membuat perangkat pembelajaran dengan menggunakan format RPP satu lembar. Sesuai dengan (Mendikbud, 2019) bahwa dalam penyusunan RPP terbaru hanya menggunakan tiga komponen utama yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian. Pada kesempatan ini peserta juga mempresentasikan hasil kinerjanya dengan tujuan agar dapat memahami teknis pembuatan perangkat pembelajaran. Peserta lain juga diberi kesempatan untuk menanggapi hasil perangkat pembelajaran yang telah dibuat.

Tindak lanjut kegiatan pengabdian adalah dengan memberikan angket respon kepada mitra pengabdian. Berdasar hasil angket respon diketahui peserta pengabdian memberi respon yang positif terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Materi pengabdian sesuai dengan kebutuhan dan juga disajikan dengan cara yang menarik. Peserta pengabdian menyatakan sangat berminat mengikuti kegiatan dan berharap kegiatan pengabdian dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dikarenakan adanya manfaat langsung yang dirasakan oleh peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Luaran yang dihasilkan menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini dapat membantu menambah pengetahuan, pemahaman dan kemampuan guru dalam merancang perangkat pembelajaran terutama silabus dan RPP. Secara keseluruhan peserta pengabdian memberikan respon yang positif dan menyatakan harapan agar kegiatan pengabdian dapat dilaksanakan secara berkesinambungan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada DPPM Universitas Islam Riau dan Sekolah Mitra yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Aprilia, N., & Irawati, H. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Tematik Berbasis STEM di SD N Brebes Jawa Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*, 23, 1640–1649.
- Burhanuddin, Yazid, M., & Alwi, M. (2021). Pendampingan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 di SDN 4 Suralaga Tahun 2019. *Abdi Psikonomi*, 2(1), 18–22.
- Kusumaningrum, D. E., Arifin, I., & Gunawan, I. (2017). Pendampingan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat: ABDIMAS PEDAGOGI*, 1(1), 16–21. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um050v1i1p%25p>
- Mendikbud. (2019). *Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan RPP*.
- Mustika, D., Nurhayati, N., Gistituati, N., & Bentri, A. (2021). Analisis Kemampuan Guru Dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar. *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 4(2), 169. <https://doi.org/10.24014/ejpe.v4i2.14303>
- Mustika, D., Putra, E. D., & Febriyanti, D. A. (2018). Pelatihan Penyusunan RPP Tematik bagi Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 2(2), 183–188.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model Pembelajaran. In *Nizmania Learning Center (I)*. Nizamia Learning Center. [http://eprints.umsida.ac.id/296/1/Buku Model Pembelajaran Inovatif.pdf](http://eprints.umsida.ac.id/296/1/Buku%20Model%20Pembelajaran%20Inovatif.pdf)
- Wati, I., & Kamila, I. (2019). Pentingnya Guru Professional dalam Mendidik Siswa Milenial Untuk Menghadapi Revolusi 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 12(1), 364–370. e-mail: missindah49@gmail.com
- Yayuk, E., & Prastiyowati, S. (2019). Pendampingan Pembuatan Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013. *International Journal of Community Service Learning*, 3(4), 222. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v3i4.21793>